

Nurul Tuti Utami, Vistra Veftisia  
157241145

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025**

**Latar Belakang:** Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Berdasarkan data terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum di kalangan wanita secara global, dengan angka kejadian yang tinggi di kalangan wanita usia produktif. Pada tahun 2022, diperkirakan terdapat sekitar **660.000 kasus baru** kanker serviks dan sekitar **350.000 kematian** akibat penyakit ini di seluruh dunia (WHO 2025). Sejumlah faktor resiko (ko-faktor) yang berhubungan dengan perkembangan kanker leher rahim diantaranya adalah memiliki pasangan seksual multiple (perempuan atau pasangannya), pertama kali hubungan seksual saat usia muda kurang 20 tahun, infeksi menular seksual (IMS) berulang (klamidia, gonore dll), penderita HIV/AIDS, merokok atau terpapar asap rokok, dan atau malnutrisi atau defisiensi beberapa vitamin anti-oksidan (vitamin C, E dll) (Kemenkes RI 2022). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 April 2025 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Rekam Medis, dari 10 orang IVA positif didapatkan bahwa ada 6 orang pasien menikah usia dini, dan 4 orang tidak menikah usia dini. Dari 6 orang yang menikah usia dini tersebut, 5 orang menikah di usia 19 tahun dan 1 orang menikah di usia 17 tahun.

**Metode:** Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 109 responden yang diambil dari Wanita Usia Subur (WUS) yang diperiksa IVA di Puskesmas Candirototo pada bulan Juni 2025. Teknik pengumpulan data dari Rekam Medis Puskesmas Candirototo. Desain penelitian berupa *correlation analitycs* dan analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Hasil penelitian *p-value* 0,02 (<0,05) pada analisis hubungan antara riwayat hubungan seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung.

**Saran :** Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor- faktor lain yang berkaitan dengan terjadinya hasil pemeriksaan IVA positif sebagai upaya penurunan kasus kanker servik khususnya di Wilayah Kabupaten Temanggung.

**Kata kunci :** Kanker Serviks, IVA , Hubungan Seksual Dini

Ngudi Waluyo University, Ungaran  
Midwifery, Undergraduate Program, Faculty of Health  
Thesis, July 2025  
Nurul Tuti Utami, Vistra Veftisia  
157241145

#### ABSTRACT

#### RELATIONSHIP BETWEEN EARLY SEXUAL HISTORY AND POSITIVE VIA TESTS AT CANDIROTO PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025

**Background:** Cervical cancer is a significant health problem for women worldwide. According to the latest data from the World Health Organization (WHO), cervical cancer is the fourth most common cancer among women globally, with a high incidence among women of reproductive age. In 2022, it is estimated that there will be approximately 660,000 new cases of cervical cancer and approximately 350,000 deaths from this disease worldwide (WHO 2025). Several risk factors (co-factors) associated with the development of cervical cancer include having multiple sexual partners (female or male), first sexual intercourse at a young age (less than 20 years), recurrent sexually transmitted infections (STIs) (chlamydia, gonorrhea, etc.), HIV/AIDS sufferers, smoking or exposure to cigarette smoke, and/or malnutrition or deficiencies in several antioxidant vitamins (vitamins C, E, etc.) (Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2022). Based on a preliminary study on April 28, 2025, using secondary data taken from Medical Records, of 10 positive IVA patients, it was found that 6 patients married at an early age, and 4 did not marry at an early age. Of the 6 people who married at an early age, 5 married at the age of 19 and 1 married at the age of 17.

**Methods:** This study used total sampling, with a sample size of 109 respondents drawn from women of childbearing age (WUS) who underwent a VIA test at the Candiroto Community Health Center in June 2025. Data were collected from the Candiroto Community Health Center's medical records. The study design used correlation analysis, and the chi-square test was used for data analysis.

**Results:** The study found a p-value of 0.02 ( $<0.05$ ) in the analysis of the relationship between a history of early sexual intercourse and positive VIA cases at the Candiroto Community Health Center in Temanggung Regency.

**Conclusion:** There is a significant relationship between a history of early sexual intercourse and positive VIA cases at the Candiroto Community Health Center in Temanggung Regency.

**Recommendation:** Future researchers are expected to examine other factors related to positive VIA test results as an effort to reduce cervical cancer cases, especially in Temanggung Regency.

Keywords: Cervical Cancer, VIA, Early Sexual Intercourse